

# Cara Memasuki Masjidil Haram dengan Penuh Adab



## 1. Etika dan Tata Cara Masuk Masjidil Haram

Memasuki Masjidil Haram tidak sama seperti memasuki masjid biasa. Sebagai tempat tersuci dalam Islam, Masjidil Haram menuntut adab dan kesopanan luar biasa dari setiap tamunya. Salah satu etika utama adalah masuk melalui kaki kanan sambil menghadirkan niat yang lurus dan hati yang khusyuk. Jamaah dianjurkan untuk bersuci (berwudu) terlebih dahulu sebelum masuk ke masjid ini, sebagai bentuk penghormatan terhadap tempat ibadah yang dimuliakan Allah.

Selain itu, sebaiknya masuk dari salah satu pintu yang biasa digunakan oleh jamaah, bukan menerobos di sela-sela kerumunan yang bisa menyakiti atau menyulitkan orang lain. Menjaga ketertiban, menghindari keributan, dan menyesuaikan diri dengan arus jamaah menjadi bagian penting dari adab masuk masjid ini.

## **2. Doa yang Dibaca Saat Masuk Masjidil Haram**

Dianjurkan membaca doa khusus ketika memasuki Masjidil Haram. Doa umum saat masuk masjid adalah: *"Allahumma iftah li abwaba rahmatik"* (Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu). Namun, beberapa ulama menganjurkan untuk menambahkan rasa haru dan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan memasuki tempat suci ini. Di saat pertama kali memandang Ka'bah, disunnahkan untuk berhenti sejenak dan berdoa, karena itu adalah waktu yang sangat mustajab. Banyak yang memanjatkan doa pribadi mereka di momen ini, dengan harapan dan air mata yang tumpah dalam keheningan spiritual.

## **3. Tindakan yang Harus Dihindari saat Masuk Masjidil Haram**

Beberapa tindakan tidak pantas harus dihindari saat memasuki Masjidil Haram. Pertama, berisik dan berfoto-foto secara berlebihan, apalagi berswafoto dengan niat pamer, bertentangan dengan ruh ibadah yang seharusnya khusyuk dan rendah hati. Kedua, memakai pakaian yang tidak sesuai syariat, misalnya pakaian ketat atau tidak menutup aurat.

Ketiga, mengobrol dengan suara keras atau menggunakan ponsel tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Semua bentuk perilaku ini tidak hanya mengganggu orang lain, tetapi juga menunjukkan kurangnya penghormatan terhadap tempat yang sangat dimuliakan Allah. Bahkan, para ulama menganjurkan untuk menjaga pandangan, tutur kata, dan hati sejak pertama kali memasuki area suci ini.

## **4. Makna dan Hikmah dari Keberadaan di Masjidil Haram**

Masjidil Haram bukan hanya tempat ibadah, tapi juga pusat spiritualitas dan kebersatuan umat Islam. Di dalamnya, umat dari seluruh dunia berkumpul dalam balutan ihram yang seragam, tanpa membedakan status sosial, suku, atau negara. Keberadaan kita di masjid ini seharusnya menjadi pengingat kuat akan tujuan hidup sebagai hamba Allah.

Menginjakkan kaki di Masjidil Haram mengajarkan kesabaran, ketawadhuan, dan rasa syukur. Setiap langkah yang diambil dalam kompleks suci ini bisa menjadi saksi kebaikan jika dilakukan dengan niat tulus dan adab yang terjaga. Oleh karena itu, menjaga sikap dan perilaku selama berada di sana bukan sekadar norma, tapi juga bentuk ibadah.

## 5. Mengapa Kita Harus Menjaga Kehormatan Masjidil Haram

Masjidil Haram disebut oleh Allah sebagai tempat yang suci dan dimuliakan. Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan bahwa siapa yang berniat jahat di dalamnya akan mendapatkan azab yang pedih (QS. Al-Hajj: 25). Oleh karena itu, menjaga kehormatan Masjidil Haram adalah bentuk nyata dari taqwa.

Menjaga kehormatan masjid berarti menjaga kesucian niat, kebersihan fisik dan hati, serta perilaku yang pantas. Setiap jamaah memiliki tanggung jawab untuk memuliakan tempat ini dengan amal saleh, bukan justru merusaknya dengan maksiat atau kesombongan. Masjidil Haram bukan tempat wisata spiritual, tapi ladang pahala yang luas bagi siapa saja yang tahu adabnya.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!